

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Sebelum masuk kepada pembahasan, peneliti perlu menetapkan rencana penelitian sebagai bentuk tahapan awal penelitian. Rencana penelitian ini merupakan acuan bagi peneliti agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah, mulai dari penentuan metode penelitian, partisipan, pengumpulan data, teknik pengumpulan data hingga analisis data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan materi ajar PAI tentang akidah menggunakan kitab *Ihya 'Ulumuddin* bab 'Aqidah karya Imam al-Ghazali. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini berupa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami konteks. Pemilihan pendekatan kualitatif oleh peneliti disebabkan oleh kesesuaian antara karakteristik penelitian yang dihadapi dengan karakteristik penelitian kualitatif. Menurut Creswell, ada tujuh karakteristik penelitian kualitatif yang meliputi (1) lingkungan alamiah, (2) peneliti sebagai alat utama, (3) sumber data yang beragam, (4) analisis data induktif, (5) desain penelitian yang fleksibel, (6) reflektivitas, (7) dan pandangan yang komprehensif atau holistic (Creswell, 2019). Penelitian ini berjenis penelitian non eksperimen dan disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif biasanya bersifat deskriptif dan menghasilkan data-data yang berdasarkan mutu sumber data sehingga tidak dapat diukur secara numerik atau dianalisis dalam statistik (Fadli, 2021).

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan kitab *Ihya 'Ulumuddin* bab 'Aqidah sebagai rujukan utama diiringi dengan kitab terjemahnya dan juga kitab-kitab lainnya yang menguatkan data utama. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menguak isi kitab *Ihya 'Ulumuddin* bab 'Aqidah yang berkaitan dengan aspek akidah dalam materi ajar PAI. Dalam melakukan studi pustaka peneliti lebih menekankan kepada konten kitab utama secara tekstual terlebih dahulu sebelum dikuatkan dengan sumber data lainnya (Darmalaksana, 2020). Dikarenakan metode yang digunakan adalah studi pustaka maka instrumen penelitian dan pengumpul data dalam penelitian ini

adalah penulis itu sendiri sebagai orang yang menentukan secara penuh penelitian ini.

Metode studi pustaka menekankan pada pengumpulan data-data dari sumber tertulis seperti buku, jurnal artikel, dan jenis dokumen lainnya yang kemudian data-data tersebut diolah sesuai dengan kebutuhan topik penelitian. Metode studi pustaka juga menekankan kepada peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap literatur yang telah ada, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian. Setelah melalui proses pengumpulan data dan menganalisis data maka selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari setiap hasil analisisnya berdasarkan keterkaitannya dengan topik penelitian (Darmalaksana, 2020).

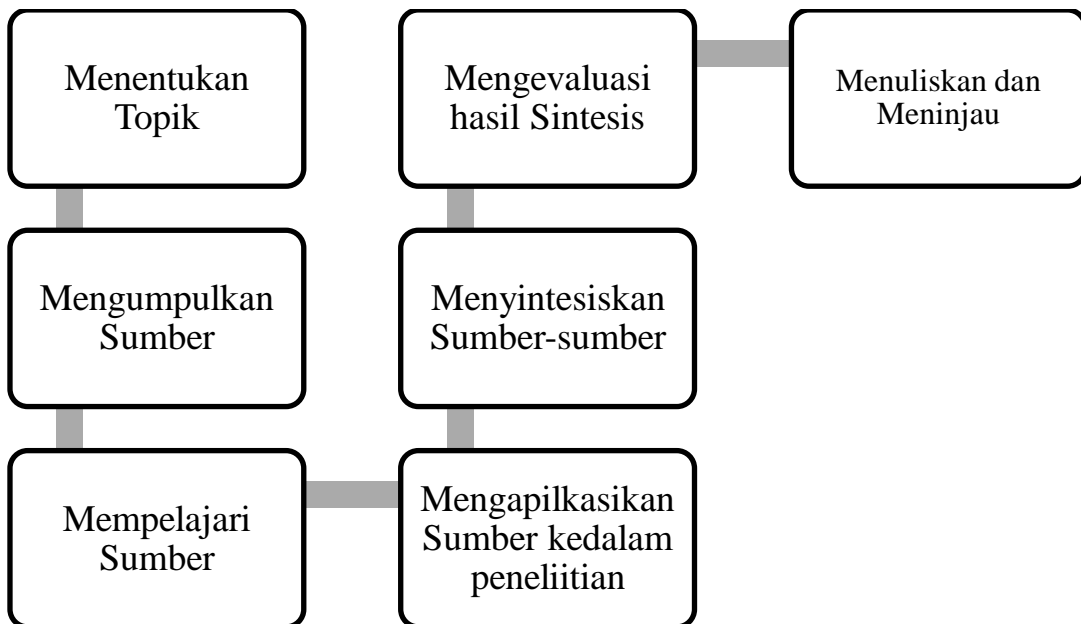
Langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode studi pustaka atau *library research* menurut Yair Levy dan Timothy J. Ellis (2006) studi pustaka merupakan langkah-langkah berurutan untuk mengumpulkan, mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi literatur berkualitas dalam rangka untuk memberikan dasar yang kuat untuk topik penelitian. Kemudian studi pustaka terbagi menjadi tiga tahapan sistematis yakni "*input-processing-output*". Dalam tahapan "*input*" hal yang perlu dilakukan adalah menentukan topik penelitian, dan mencari sumber. Kemudian masuk kepada tahapan "*processing*" setidaknya enam tindakan yang perlu dilakukan, yaitu :

1. Mengetahui literatur
2. Memahami literatur
3. Mengaplikasikan literatur
4. Menganalisa literatur
5. Menyintesis literatur
6. Mengevaluasi

Pada tahapan "*output*" maka penulis menuliskan hasil "*processingnya*" dan meninjau ulang kembali untuk memastikan keakuratannya dalam melakukan tahapan sebelumnya (Yair Levy, 2006).

Setelah melalui seluruh rangkaian tahap tersebut, *output* dipaparkan secara deskriptif melalui penalaran secara sinektik yaitu menggabungkan konsep-konsep yang telah ditemukan untuk kemudian diinternalisasikan kedalam Pengembangan materi ajar PAI tentang akidah tingkat SMP.

Desain penelitian studi pustaka yang diusung oleh Levy sejalan dengan apa yang dilakukan dalam desain penelitian konten analisis yang dilakukan oleh (Ahmad, 2018). Desain inilah yang yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memudahkan memahami desain penelitian yang dilakukan maka dapat diperhatikan kedalam gambar langkah-langkah metode studi pustaka berikut:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian Studi Pustaka

### 3.2 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti terdapat sebuah objek yang diteliti yang disebut objek penelitian. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi target untuk diteliti dalam penelitian (Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2011). Dalam penelitian ini, hal yang dikaji oleh peneliti adalah Materi Ajar PAI tentang Akidah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti memutuskan untuk meneliti objek tersebut karena akidah merupakan fondasi penting dalam kehidupan muslim dan materi ajar PAI tentang akidah pada jenjang SMP dirasa

belum mencukupi urgensi materi akidah sesuai Permenag yang disebutkan dalam latar belakang penelitian.

Dalam mengembangkan materi ajar PAI tentang akidah, Peneliti menggunakan literatur lama karya Imam al-Ghazali yang didalamnya terdapat pembahasan tentang akidah yaitu kitab *Ihya Ulumuddin* bab 'Aqidah dan materi ajar PAI tentang akidah tingkat SMP sebagai sumber utama penelitian. Kitab tersebut merupakan salah satu karya terbaik yang dimiliki umat islam yang dituliskan langsung oleh *hujjatun al-Islam* seorang ulama besar yang diterima hampir disetiap kalangan umat muslim. Alasan lainnya peneliti memilih kitab *ihya' 'Ulum al-Din* bab 'Aqidah adalah karena kitab ini memiliki corak tasawuf yang akan membantu proses penanaman materi akidah kedalam diri peserta didik karena menambah pengetahuan spiritual peserta didik (Kosasih, 2020).

Buku ajar PAI tingkat SMP dipilih oleh peneliti sebagai sumber yang dikembangkan karena tingkat SMP merupakan jenjang sekolah masa peralihan peserta didik dari anak-anak menuju remaja. Pada masa peralihan inilah peserta didik memerlukan referensi pemikiran yang akan diserap kedalam diri mereka. Jika pada masa peralihan ini peserta didik mendapatkan nilai-nilai kebaikan maka ia akan berkembang menjadi pribadi yang baik saat beranjak dewasa dan sebaliknya (Basuki & Febriansyah, 2020). Oleh karena itu peneliti memilih tingkat SMP sebagai objek yang dikembangkan agar peserta didik mendapatkan nilai-nilai kebaikan yang terdapat kitab *Ihya' 'Ulum al-Din* bab 'Aqidah.

Dalam penelitian ini peneliti perlu menganalisis apa saja cakupan materi akidah yang terdapat dalam Buku ajar PAI pada jenjang SMP saat ini. Hal ini bertujuan untuk memisahkan aspek akidah dalam materi ajar PAI agar dapat dikembangkan dengan tepat. Kedua sumber ini kemudian diolah untuk menghasilkan rancangan materi ajar yang memenuhi kriteria. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrumen kunci (Creswell, 2019).

Dengan menggunakan teknik studi pustaka peneliti harus dapat bisa menganalisis yang mana saja bagaian-bagian tentang akidah dalam kitab tersebut

yang dapat dimasukkan kedalam materi PAI tentang akidah tingkat SMP. Studi pustaka memerlukan ketekunan peneliti dalam prosesnya dalam mengungkapkan makna akidah dalam kitab *Ihya' 'Ulum al-Din* bab 'Aqidah yang kemudian di sinektikan menjadi materi ajar PAI tentang akidah tingkat SMP.

### 3.3 Pengumpulan Data

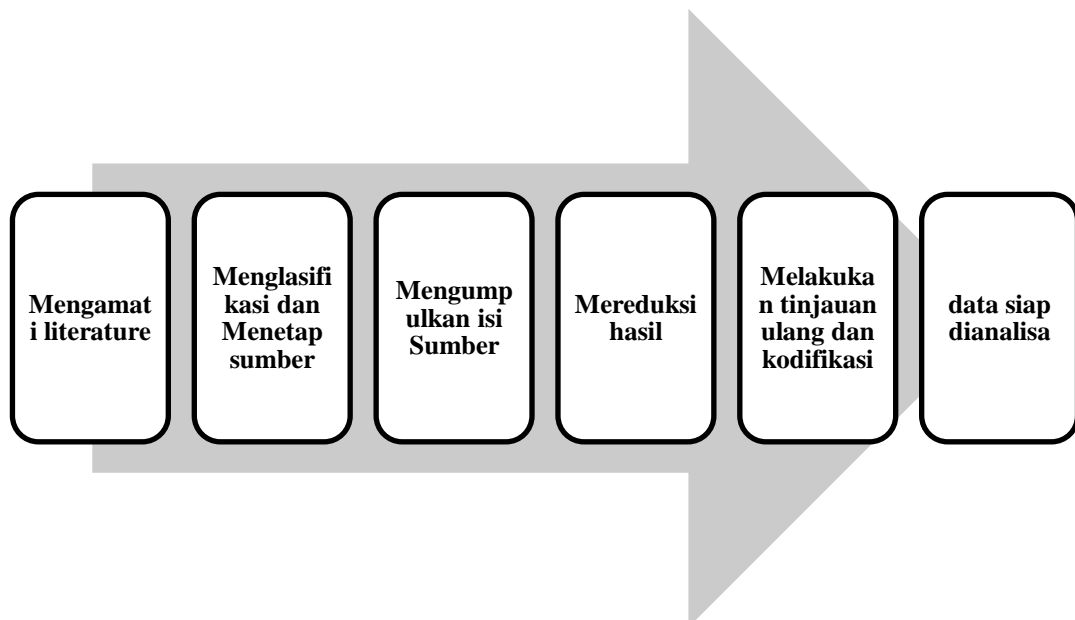
Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan sumber-sumber yang tertulis dalam buku-buku yang sudah beredar. Oleh karena itu pengumpulan data hanya dilakukan dalam lingkup literature yang digunakan. Adapun sumber-sumber lain yang digunakan diluar itu seperti penjelasan para ustadz yang membahas kitab *Ihya' 'Ulum Al-Din* Bab 'Aqidah berfungsi sebagai tambahan khazanah peneliti dalam menjalankan fungsinya sebagai instrumen utama penelitian ini agar peneliti mampu memaknai isi kitab dengan benar sehingga data yang dikumpulkan tetap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian (Jailani, Widodo, & Fatimah, 2021) yakni :

1. Mengamati literature yang akan digunakan sebagai sumber data. Sumber data ini didapatkan melalui perpustakaan yang dapat dijangkau dan sumber-sumber ilmiah lainnya yang tersedia di mesin pencarian digital.
2. Mengklasifikasi dan menetapkan mana saja sumber data yang akan digunakan sebagai sumber primer dan sekunder. Sumber data utama berasal dari kitab Terjemah *Ihya' 'ulum al-din* bab 'Akidah dan buku ajar PAI tingkat SMP. Bab Akidah merupakan bab ke-2 dalam kitab *Ihya' 'Ulum al-din*. Buku ajar PAI yang digunakan ialah Buku Siswa dan Buku Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum Merdeka, Buku Siswa dan Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII Kurikulum Merdeka, dan Buku Siswa dan Guru PAI dan Budi Pekerti kelas IX Kurikulum 2013 revisi karena belum ditemukan untuk Buku ajar kelas IX menggunakan kurikulum merdeka. Adapun sumber data lainnya dapat berupa artikel yang meneliti hal serupa yang terdapat di

perpustakaan maupun mesin pencarian digital, maupun kajian-kajian ustadz yang membahas kitab *Ihya' 'ulum al-din* bab *'Aqidah*.

3. Mengumpulkan isi sumber data yang akan digunakan kedalam dalam penelitian. Sumber data yang telah di klasifikasi kemudian akan di analisa dahulu oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan kedalam penelitian.
4. Mereduksi hasil data yang telah dikumpulkan sesuai dengan penelitian dan melakukan kodifikasi data. Data yang telah melalui tahap analisa kemudian direduksi sesuai kebutuhan objek penelitian dan dikodifikasi untuk memudahkan tahap analisis.
5. Melakukan tinjauan ulang terhadap data yang telah dikodifikasi. Tujuannya untuk memastikan tahaptahap sebelumnya telah berjalan dengan sesuai.
6. Data yang telah diproses akan masuk kedalam tahap analisis untuk penarikan kesimpulan penelitian.

Untuk memudahkan memahami pengumpulan data yang dilakukan dapat ditinjau dari gambar berikut:



Gambar 3. 2 Langkah-langkah Pengumpulan data

### 3.4 Analisis Data

Seperti yang dijelaskan pada desain penelitian, analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis konten yaitu teknik mengumpulkan data-data relevan dari sebuah bacaan yang dapat dimasukkan kedalam bahasan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Ihya Ulumuddin* bab 'Aqidah yang merupakan terjemahan yang diterbitkan oleh penerbit Republika. Selain kitab *Ihya Ulumuddin*, peneliti juga mengumpulkan data dari materi ajar PAI yang sudah ada. Data tersebut bisa didapatkan dari kurikulum PAI tingkat SMP, buku ajar siswa, dan buku panduan guru PAI tingkat SMP yang menjadi perhatian utama dari penelitian ini.

Dalam penelitian yang dilakukan (Jufni, Djailani, & Ibrahim, 2015) yang juga melakukan teknik analisis data dengan melakukan teknik analisis konten, terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan diantaranya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 3.4.1. Reduksi Data

Pereduksian data merupakan tahap analisis awal yang bertujuan untuk memilih data mana saja yang sesuai dengan pembahasan penelitian karena tidak semua konten dari sumber perlu dimasukkan kedalam penelitian . Pereduksian data juga berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena data yang diperlukan menjadi semakin efektif. Data yang direduksi merupakan diambil dari proses pengumpulan data (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022).

Agar data yang telah direduksi mudah untuk digunakan maka peneliti perlu melakukan kodifikasi. Pengkodean data dilakukan sejalan dengan pereduksian data menurut rumusan masalah dan turunannya. Kode 'R' menunjukkan kode untuk data yang termasuk kedalam rumusan masalah dan diikuti oleh nomor urut dibelakangnya. Misalnya reduksi data dengan kode R.1 menunjukkan bahwa reduksi data tersebut ditujukan untuk rumusan masalah ke-1, sedangkan untuk turunannya diikuti nomor urut dibelakangnya. Misalnya kode R.1.1 berarti kodifikasi reduksi data untuk rumusan masalah pertama, turunan pertama. Contoh lainnya adalah R.2.3 berarti kodifikasi rumusan masalah kedua

turunan ketiga. Kodifikasi selanjutnya adalah untuk menunjukkan sumber reduksi data. Untuk kitab *Ihya' 'Ulum al-din* Bab Akidah diberikan kode IU sebagai sumber primer dalam menjawab rumusan masalah pertama, adapun sumber sekunder yang digunakan adalah buku Teologi Rasional: Perspektif Pemikiran Harun Nasution karya Mohammad Arifin yang diberikan kode TR dan Terjemahan Buku Pintar Ahlussunnah Waljama'ah karya Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani yang diberi kode (BPA).

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, kode BS7 adalah untuk buku siswa PAI kelas 7, kode BG7 adalah untuk buku guru PAI kelas 7, kode BS8 adalah untuk buku siswa PAI kelas 8, kode BG8 adalah untuk buku guru PAI kelas 8, kode BS9 adalah untuk buku siswa PAI kelas 9, kode BS9 adalah untuk buku siswa PAI kelas 9 dan kode U untuk sumber data dari undang-undang/Permendikbud. Sebagai permisalan jika reduksi data memiliki kodifikasi BS7 berarti data tersebut merupakan data yang berasal dari buku siswa PAI Kelas 7.

Adapun untuk rumusa masalah ketiga merupakan hasil sintesis dari dua rumuasan masalah sebelumnya sehingga sumber yang digunakan diambil dari sumber-sumber yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk memudahkan Sumber data apa saja yang dipakai beserta kodifikasinya, dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kodifikasi Sumber Data

No	Sumber Data	Kode
1.	Kitab <i>Ihya' 'Ulum al-din</i> Bab Akidah	IU
2.	Buku Teologi Rasional: Perspektif Pemikiran Harun Nasution	TR
3.	Terjemahan Buku Pintar Ahlussunnah Waljama'ah	BPA
4.	Buku Siswa PAI Kelas 7	BS7
5.	Buku Siswa PAI Kelas 8	BS8
6.	Buku Siswa PAI Kelas 9	BS9
7.	Buku Guru PAI Kelas 7	BG7
8.	Buku Guru PAI Kelas 8	BG8



9.	Buku Guru PAI Kelas 9	BG9
10	Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022	U1
11	PERMENDIKBUD RI Nomor 37 tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013	U2

#### 3.4.2 Penyajian Data

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data yang telah direduksi. Penyajian data khas kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif yang diperkuat dengan bagan-bagan, hubungan tiap kategori dan sebagainya (Fadli, 2021). Begitupun dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menjelaskan secara tekstual, gambar dan tabel.

#### 3.4.3 Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis konten adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses menjawab rumusan masalah dengan melahirkan sebuah temuan baru yang telah diproses melalui analisis yang berhubungan dengan penelitian (Adlini et al., 2022). Sebuah kesimpulan dapat dinyatakan valid apabila pernyataan dianalisa sesuai dengan kerangka berpikir dan didukung teori yang tepat. Dalam kesimpulan juga memuat informasi bagi Pengembangan teori atau praktik dan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.